

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dalam pembelajaran nada dan alat musik melodis di kelas IV SD dilakukan dengan mengintegrasikan elemen kompetisi dan permainan dalam proses belajar. Pembelajaran dengan menerapkan model TGT dilakukan selama 2 pertemuan. Siswa kelas IVA dibagi menjadi 4 kelompok, yakni siswa bekerja sama untuk mempelajari materi, bermain permainan edukatif berupa kuis berebut, dan berkompetisi dalam turnamen menguji pengetahuan dan keterampilan dengan penampilan ansambel angklung. Model ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan mengembangkan keterampilan sosial serta akademik siswa.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi nada dan alat musik melodis di kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA sebanyak 28 siswa, skor rata-rata *pretest* sebesar 48,32 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 70,43. Kemudian pada hasil lembar observasi sikap skor rata-rata pada pertemuan ke-1 sebesar 3,8 dan skor rata-rata pada pertemuan ke-2 sebesar 4,2. Hasil observasi keterampilan siswa memperoleh nilai yang baik, skor rata-rata pada pertemuan ke-1 sebesar 10,82 dan skor rata-rata pada pertemuan ke-2 sebesar 19,54. Adanya perbedaan rata-rata tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi nada dan alat musik melodis dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uji *paired sample t test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, hasil perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah mengalami perlakuan berada pada nilai signifikansi  $<0,001$ . Dapat disimpulkan terdapat

perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi nada dan alat musik melodis antara sebelum dan sesudah menerapkan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap teori pembelajaran kooperatif khususnya tipe *teams games tournament* dan memperluas aplikasinya dalam konteks pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Secara teoritis menunjukkan model *teams games tournament* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Guru dapat menggunakan model *teams games tournament* untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya pada materi nada dan alat musik melodis. Dalam penelitian ini terbukti model *teams games tournament* dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan hasil belajar pada materi nada dan alat musik melodis.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi nada dan alat musik melodis siswa kelas IV SD, berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi guru, diharapkan untuk lebih variatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran untuk materi nada dan alat musik melodis ataupun materi lainnya karena berpengaruh pada minat siswa, motivasi serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*, karena model ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Bagi sekolah, diharapkan menyediakan dukungan dengan mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan variatif.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan materi atau memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif lagi.